

Pemberdayaan Masyarakat dalam BIMAGUNA (Bijak Masyarakat Gunakan Antibiotik) pada Kelurahan Kastela Kota Ternate

Amran Nur^{*}, Ermalyanti Fiskia

Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran, Universitas Khairun, Ternate, 97719

amran.nur@unkhair.ac.id

ABSTRAK

Antibiotik merupakan golongan obat keras yang sering digunakan oleh masyarakat untuk mengobati infeksi mikroorganisme. Penggunaan antibiotik yang tidak tepat dan bijak akan meningkatkan frekuensi terjadinya resistensi obat antibiotik, oleh sebab itu perlu pemberian informasi yang tepat kepada masyarakat agar bijak dalam menggunakan obat antibiotik. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi kepada masyarakat kelurahan Kastela Kota Ternate, agar dapat lebih bijak menggunakan obat antibiotik sehingga mengurangi kemungkinan resistensi antimikroba terhadap penyakit infeksi yang dapat terjadi dimasyarakat. Kegiatan ini dilakukan melalui penyuluhan. Pelaksanaan dimulai dengan kunjungan lapangan yang diizinkan oleh lurah Kastela. Setelah kegiatan ini selesai, masyarakat diajarkan tentang jenis sediaan, cara mendapatkan dan menggunakan antibiotik. Kemudian, ada diskusi dan brosur tentang antibiotik dibagikan sebagai panduan dan bahan bacaan. Dengan melakukan kegiatan ini, masyarakat setempat mulai memahami resiko resistensi antibiotik dan resistensi bakteri terhadap penyakit infeksi.

Kata kunci: Antibiotik; Resistensi; Kastela; Ternate.

ABSTRACT

Antibiotics are a class of strong drugs that are often used by the public to treat microorganism infections. Improper and wise use of antibiotics will increase the frequency of antibiotic drug resistance, therefore it is necessary to provide appropriate information to the public so that they are wise in using antibiotic drugs. This activity was carried out to provide information to the people of Kastela sub-district, Ternate City, so that they can be wiser in using antibiotics so as to reduce the possibility of antimicrobial resistance to infectious diseases that can occur in the community. This activity is carried out through counseling. Implementation began with a field visit permitted by the Kastela subdistrict head. After this activity was completed, the community was taught about types of preparations, how to obtain and use antibiotics. Then, there was a discussion and leaflets about antibiotics were distributed as a guide and reading material. By carrying out this activity, local communities begin to understand the risks of antibiotic resistance and bacterial resistance to infectious diseases.

Keywords: Antibiotics; Resistance; Kastela; Ternate.

1. PENDAHULUAN

Antibiotik merupakan salah satu golongan obat yang memerlukan pemahaman dalam penggunaannya. Penggunaan antibiotik yang tidak tepat di masyarakat dapat menyebabkan kegagalan pengobatan dan tingginya prevalensi resistensi obat. (Ruslin et al., 2023) Penggunaan antibiotik yang sering dan intensif dapat menimbulkan berbagai masalah dan menimbulkan bahaya kesehatan di seluruh dunia, khususnya berkembangnya resistensi antibiotik pada kuman atau bakteri. Resistensi antibiotik

mengacu pada kemampuan kuman atau bakteri untuk menahan efek obat antibakteri atau antibiotik, sehingga obat tersebut tidak efektif meskipun digunakan pada dosis yang dianjurkan atau diresepkan secara rutin (Rahman et al., 2022) (Nur, 2018).

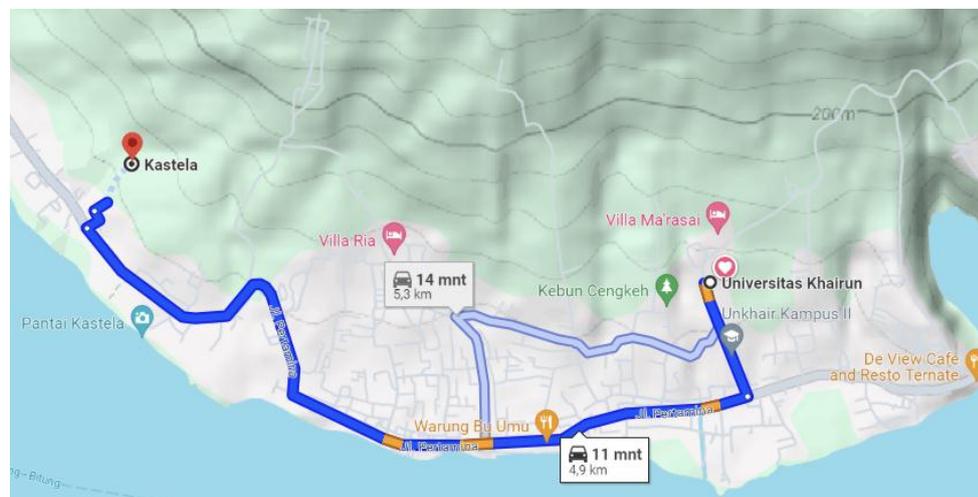
Katalis utama resistensi antibiotik adalah penggunaan antibiotik secara ekstensif atau terbatas sesuai dengan pedoman yang ditetapkan. Resistensi muncul ketika antibiotik yang bersifat tidak menguras tenaga digunakan, sehingga memungkinkan kuman tertentu bertahan dan tidak sepenuhnya diberantas. Selain itu, pemberian antibiotik yang berlebihan oleh profesional kesehatan berkontribusi terhadap berkembangnya resistensi. Masyarakat mempunyai persepsi yang salah bahwa antibiotik secara universal efektif dalam mengobati segala penyakit (Nur & Rahman, 2020) (Rahman et al., 2022) Masalah antibiotik tidak hanya terjadi di Indonesia; ini adalah masalah global yang memerlukan penyelesaian kolektif karena kompleksitasnya. Penggunaan antibiotik secara bijaksana dan logis dapat mengurangi prevalensi penyakit, khususnya penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri. Di sisi lain, jika antibiotik digunakan secara luas pada manusia dan hewan tanpa memenuhi pedoman yang direkomendasikan, hal ini dapat mengakibatkan peningkatan resistensi antibiotik secara signifikan (Nur & Rahman, 2020) (Fiskia et al., 2023)

Banyaknya masyarakat Kota Ternate yang kurang memahami secara komprehensif terjadinya resistensi obat antibiotik pada bakteri atau kuman penyebab penyakit, terutama akibat penggunaan obat antibiotik yang tidak tepat. Contoh penggunaan antibiotik yang tidak tepat terjadi ketika antibiotik diperlukan namun digunakan dengan cara yang salah. Misalnya, ketika kondisi kita membaik, kita menghentikan penggunaan antibiotik daripada mengikuti aturan yang ditentukan dokter. Bisa saja membeli antibiotik tanpa resep dokter (over the counter), menggunakan antibiotik yang salah, menimbun antibiotik untuk keperluan pribadi saat sakit, atau memperoleh antibiotik dengan resep orang lain tanpa perlu berkonsultasi atau berkonsultasi dengan dokter. (Rahman et al., 2022)

2. MASALAH, TARGET DAN LUARAN

Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat kelurahan Kastela antara lain kurangnya kesadaran masyarakat akan penggunaan antibiotik yang bijak, kurangnya pemahaman masyarakat mengenai dampak yang ditimbulkan dari resistensi antibiotik. Selain itu, kurangnya informasi mengenai obat-obat keras seperti golongan antibiotik, semakin memperparah kemungkinan terjadinya resistensi antibiotik pada masyarakat.

Target pada kegiatan ini yaitu masyarakat di kelurahan Kastela, terutama masyarakat yang sering menggunakan antibiotik dan belum bijak dalam mengonsumsi antibiotik. Luaran pada kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai penggunaan antibiotik yang tepat, selanjutnya peningkatan pemahaman mengenai bahaya resistensi antibiotik bila cara penggunaannya tidak tepat, sehingga masyarakat kelurahan Kastela menjadi lebih bijak dalam menggunakan antibiotik dalam pengobatannya.



Gambar 1. Peta Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat di kelurahan Kastela

3. METODE PELAKSANAAN

Pendekatan dan solusi yang diusulkan termasuk mendidik masyarakat tentang pengelolaan, penyimpanan, dan pemanfaatan obat yang tepat dan efektif. Caranya dilakukan melalui paparan langsung ke lapangan dan sosialisasi mengenai BIMAGUNA (Bijak Masyarakat Gunakan Antibiotik). Menyebarluaskan pengetahuan kepada masyarakat umum mengenai jenis antibiotik, penggunaan antibiotik yang tepat, cara mengkonsumsi antibiotik. (Rahman et al., 2022) Metode yang dipilih adalah dengan membagikan brosur kepada masyarakat sekaligus dengan pemberian materi oleh tim dosen dan mahasiswa Himpunan Prgram Studi Farmasi fakultas Kedokteran Universitas Khairun Ternate. Tahapan yang dilakukan meliputi: Tahap pendahuluan sebelum program dimulai, tim Pengabdian akan melakukan beberapa persiapan awal. Persiapan tersebut antara lain melakukan proses perizinan kepada lurah Kastela serta pengecekan lokasi sosialisasi. Selain itu tim Himpunan Mahasiswa Farmasi juga mempersiapkan brosur dan spanduk. Tahap Sosialisasi berfokus pada pemberian pengetahuan tentang penanganan, penyimpanan, dan pemanfaatan obat antibiotik yang tepat dan efektif, dengan penekanan khusus pada bahaya resistensi antibiotik. Pada tahap sosialisasi juga selingi dengan tanya jawab dan pembagian *doorprize* bagi warga masyarakat, agar proses sosialisasi semakin menarik. Tahap evaluasi meliputi pelaksanaan evaluasi program pelayanan pada setiap tahapan kegiatan perbaikan di dalam program. (Nur & Rahman, 2020)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Inisiatif pengabdian masyarakat yang berfokus pada peningkatan kesadaran tentang bahaya resistensi antibiotik pada infeksi penyakit dilakukan di Kelurahan Kastela. Sebelum melaksanakan kegiatan, dilakukan terlebih dahulu tim melakukan permintaan izin kepada Lurah Kastela. Permohonan izin ini dilakukan dengan menjelaskan maksud dan tujuan upaya pengabdian kepada masyarakat. Setelah tim pengabdian memperoleh izin yang diperlukan dan disepakati tempat dan waktunya di Pantai Kastela pada tanggal 23 Desember 2023. Selanjutnya tim dari Himpunan mahasiswa Farmasi Universitas Khairun mempersiapkan hal-hal untuk mendukung jalannya kegiatan berupa materi, spanduk serta brosur yang akan diberikan pada masyarakat kelurahan Kastela.

Kegiatan dilaksanakan pukul 10:00 WIT, kegiatan dimulai dengan memberikan brosur kepada masing-masing peserta agar peserta dapat membaca terlebih dahulu brosur yang telah diberikan, adapun untuk peserta yang sudah lanjut usia yang tetap semangat mengikuti kegiatan pengabdian ini ditugaskan satu orang mahasiswa untuk mendampingi serta menjelaskan isi dari brosur tersebut, sebab terkendala dengan penglihatannya. Proses pengabdian ini juga didukung langsung oleh pemerintah terkait. Dalam hal ini adalah lurah Kastela, jalannya kegiatan dimulai oleh sambutan lurah Kastela, setelah sambutan selesai dilanjutkan dengan sosialisasi mengenai BIMAGUNA (Bijak Masyarakat Gunakan Antibiotik) yang dibawakan oleh dosen Program Studi Farmasi Universitas Khairun.

Setelah proses pemaparan selesai diberikan oleh tim pengabdian selanjutnya dibuka sesi pertanyaan, pada sesi pertanyaan warga sangat antusias dengan materi tersebut, terbukti dengan penyampaian rasa terimakasih warga setempat karena telah melaksanakan kegiatan ini, sebab masyarakat selama ini masih banyak yang keliru dalam menggunakan antibiotik, sehingga sangat rawan terjadinya resistensi antibiotik, sebab cara penggunaannya masih kurang tepat. Selain itu tim dari mahasiswa juga memberikan hadiah berupa *doorprize* bagi masyarakat yang bisa menjawab pertanyaan dari mahasiswa dan kegiatan itu bisa juga menjadi evaluasi kepada warga mengenai pemahaman mereka setelah diberikan materi sosialisasi mengenai obat antibiotik.

Agenda sosialisasi yang dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat yang diprakarsai oleh tim Himpunan Mahasiswa Farmasi berjalan dengan lancar yang diikuti dengan penuh antusias. Setelah kegiatan sosialisasi ditutup dengan kegiatan foto bersama dengan masyarakat Kastela.



Gambar 2. Pembukaan dan sambutan Kegiatan oleh Lurah Kastela



Gambar 3. Pemberian brosur dan penjelasan mengenai isi brosur BIMAGUNA



Gambar 5. Foto bersama dengan masyarakat kelurahan Kastela

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan bertajuk “Pemberdayaan Masyarakat dalam BIMAGUNA (Bijak Masyarakat Menggunakan Antibiotik) di Kelurahan Kastela Kota Ternate”terlaksana dengan baik dan lancar serta mendapat respon yang sangat positif dari para peserta. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan informasi mengenai cara penggunaan antibiotik yang bijak untuk menghindari terjadinya resistensi antibiotik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami haturkan kepada masyarakat kelurahan Kastela karena dengan partisipasinya sehingga kegiatan ini berjalan sukses dan lancar. Terimakasih kepada lurah Kastela yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan di lingkungan kelurahan Kastela, serta terimakasih kepada Himpunan Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Khairun yang berperan aktif dalam mempersiapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fiskia, E., Rajih Hi Yusuf, M. F., & Nur, A. (2023). Introducing the Term DAGUSIBU (Get, Use, Save and Dispose) Medicine at Senior High School State 6 of Ternate. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(4), 4687–4693. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v6i4.4131>
- Nur, A. (2018). Efek Analgetik Kombinasi Ekstrak Buah Belimbing Wuluh (*Averrhoa Bilimbi L*) Dan Ekstrak Daun Pepaya (*Carica Papaya L.*) Pada Mencit (*Mus Musculus*) Amran. *As-Syifaa*, 10(02), 213–220. <http://www.jurnal.farmasi.umi.ac.id/index.php/as-syifaa/article/view/430>
- Nur, A., & Rahman, I. (2020). Penyuluhan Pemanfaatan Obat Tradisional dan Pembuatan Hand Sanitizer dalam Pencegahan Covid-19 di Masyarakat Pulau Hiri. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(2), 291–296. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v4i2.2223>
- Rahman, I., Nur, A., & Somadayo, N. A. (2022). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Bahaya Resistensi Antibiotik Terhadap Penyakit Infeksi Di Puskesmas Kalumata Kota Ternate. *Pekan : Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 1(2), 14–18. <https://doi.org/10.33387/pekan.v1i2.5764>
- Ruslin, Jabbar, A., Wahyuni, Malik, F., Trinovitasari, N., Agustina, Bangkit Saputra, Chichi Fauziyah, Fitrah Fajriani Haming, Herda Dwi Saktiani, Nurfadillah Siddiqah, Rezky Marwah Kirana, Sitti Masyithah Amaluddin, & Yuyun Asna Sari. (2023). Edukasi Penggunaan Antibiotik Pada Masyarakat Desa Leppe Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe. *Mosiraha: Jurnal Pengabdian Farmasi*, 1(1), 25–30. <https://doi.org/10.33772/mosiraha.v1i1.5>